

BAB V

KESIMPULAN

Salah satu kecamatan yang ada di kota Dumai yaitu kecamatan Bukit Kapur menjadi pintu gerbang akhir dari jalan tol Dumai-Pekanbaru. Kecamatan ini dijadikan pintu gerbang akhir karena semua akses kegiatan barang dan jasa harus melewati kecamatan Bukit Kapur termasuk juga untuk menuju pelabuhan Dumai. Kecamatan Bukit Kapur merupakan kecamatan pertama di kota Dumai yang diresmikan pada tahun 1999 dan memiliki tujuh kelurahan. Kecamatan Bukit Kapur terletak di selatan kota Dumai dan ibukotanya adalah Bukit Nenas. Secara geografis kecamatan Bukit Kapur merupakan wilayah yang dikelilingi oleh rawa rawa dan memiliki curah hujan yang tinggi. Jarak kecamatan Bukit Kapur ke pusat kota biasanya memakan waktu hampir satu jam. Jalan tol Dumai-Pekanbaru atau yang dikenal dengan sebutan Tol Permai dibangun pada tahun 2017. Pembangunan jalan tol Dumai-Pekanbaru dilakukan untuk memperlancar kegiatan barang dan jasa sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Pembangunan dilakukan dengan tahap awal pembebasan tanah oleh pihak yang terkait. Pihak yang bertugas memberikan sosialisasi kepada warga mengenai pengetahuan tentang pembangunan jalan tol. Namun terjadi beberapa kendala dalam proses pembangunan yaitu ketidaksepakatan antara masyarakat dengan pihak pemerintah terkait pemberian ganti rugi yang dirasa tidak sesuai dengan harga pasaran, sehingga pemerintah melakukan mediasi dengan masyarakat dan memberikan kesempatan untuk mengajukan keberatan kepada Pengadilan Negeri Kota Dumai dalam waktu 14 hari. Pembangunan jalan tol Dumai-Pekanbaru telah memberikan dampak bagi masyarakat sekitar termasuk pengguna jalan tol. Dari sisi positifnya, sebagian masyarakat yang mendapat hasil ganti rugi dari lahan mereka gunakan untuk membuka usaha. Aktivitas menjadi lancar karena transportasi menjadi cepat sehingga barang dan jasa semakin cepat sampai pada tujuan masing masing. Pendapatan daerah

yang semakin meningkat setelah dibangunnya jalan tol Dumai-Pekanbaru menjadi bukti bahwa keberadaan jalan tol berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi negara. Sementara itu dari sisi negatif, pembangunan jalan tol Dumai-Pekanbaru memberikan dampak bagi masyarakat karena hilangnya jalan jalan kecil sebagai alternatif untuk masyarakat sehingga jika ingin beraktivitas harus memutar dan menjadikan hal tersebut tidak efisien. Pembangunan jalan tol menyebabkan kerugian bagi sebagian masyarakat karena perubahan nilai properti yang semakin tinggi.